

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kualitas SDM harus dimulai dari memperhatikan proses tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan sampai dewasa. Pada masa proses tumbuh kembang pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti perawatan dan makanan bergizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan penuh kasih sayang dapat membentuk SDM yang sehat, cerdas kuat dan produktif. Pada masa proses tumbuh kembang pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti perawatan dan makanan bergizi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan dan penuh kasih sayang karena hal itu dapat membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, cerdas, kuat, dan produktif sehingga dapat meningkatkan aset Negara.

Berdasarkan UU RI No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang Pembiayaan Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menegaskan, informasi status gizi memegang peranan penting dalam menentukan perencanaan program di daerah. Dalam rangka mencapai tujuan RPJMN dan Rencana Strategi Departemen Kesehatan 2005-2009, Departemen Kesehatan akan melaksanakan Program Perbaikan Gizi agar seluruh keluarga menjadi keluarga sadar gizi (KADARZI) yang merupakan salah satu komponen DESA SIAGA. KADARZI adalah keluarga yang mengenal masalah gizi dan mampu mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarga.

Tujuan dari diintegrasikannya PSG dan Kadarzi adalah untuk mengetahui hubungan positif antara status gizi balita dengan keluarga sadar gizi. Selain itu bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan KADARZI. Pemantauan Status Gizi dan KADARZI harus dilakukan secara berkala setiap tahun. Pemantauan tersebut dapat menghasilkan informasi besaran masalah gizi dan trend status gizi penduduk dari waktu ke waktu serta informasi keluarga sadar gizi yang telah melaksanakan perilaku gizi

baik. Hasil PSG dan Pemantauan KADARZI ini dapat menjadi acuan dalam perencanaan program dan kebijakan perbaikan gizi di tingkat Kabupaten/Kota, Propinsi dan Pusat.

Pemantauan KADARZI di suatu masyarakat dapat melibatkan keaktifan mahasiswa gizi melalui suatu rangkaian kegiatan seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis Manajemen Intervensi Gizi, karena hal tersebut berpotensi besar untuk dapat menanggulangi masalah gizi yang terjadi di masyarakat sekaligus membantu pemerintah Indonesia untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja masalah gizi yang terjadi di Desa Sukodadi?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab dari prioritas masalah gizi di Desa Sukodadi?
3. Bagaimana alternatif pemecahan dari prioritas masalah gizi di Desa Sukodadi?
4. Apa saja intervensi gizi yang dapat diterapkan dari prioritas masalah gizi di Desa Sukodadi?
5. Bagaimana monitoring dan evaluasi dari intervensi gizi yang dilakukan di Desa Sukodadi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Tersedianya informasi status gizi bayi, balita dan perilaku keluarga sadar gizi (KADARZI) secara berkala, cepat, tepat dan akurat, melalui PSG dengan pemantauan KADARZI pada tingkat desa.
2. Tujuan Khusus
 - a). Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.
 - b). Menentukan prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.

- c). Menentukan penyebab masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.
- d). Membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.
- e). Membuat perencanaan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.
- f). Melakukan kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.
- g). Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Sukodadi.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Tersedianya informasi status gizi bayi, balita dan perilaku sadar gizi keluarga secara berkala untuk keperluan perencanaan, penetapan kebijakan dan evaluasi program perbaikan gizi serta meningkatkan kemampuan daerah dalam pelaksanaan survei, pengelolaan dan interpretasi data.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL tahun berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini untuk menambah pengalaman dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat dan meningkatkan kreatifitas dan potensi diri.